

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebutuhan petani yang dalam melaksanakan kegiatan alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Rimbo Bujang adalah kebutuhan *existence* berada pada kategori tinggi dengan presentase 73% kemudian kebutuhan *relatednes* berada pada kategori tinggi dengan presentase 66% sedangkan kebutuhan *growth* berada pada kategori rendah dengan presentase 55%.
2. Kegiatan alih fungsi komoditi karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Rimbo Bujang berada pada kategori tinggi yaitu dengan presentase 77%.
3. Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* di peroleh bahwa kebutuhan *existence* petani dengan korelasi $rs = 0,520$ *thitung* = 4,6, kebutuhan *relatednes* dengan korelasi $rs = 0,445$ *thitung* = 3,59, dan kebutuhan *growth* dengan korelasi $rs = 0,513$ *thitung* = 4,5, dari tiga kebutuhan tersebut yang dihitung dari keseluruhan skor diperoleh bahwa kebutuhan petani dengan korelasi $rs = 0,541$ *thitung* = 4,92 yang dapat disimpulkan memiliki hubungan nyata dan signifikan yang bersifat positif, sehingga kedua variabel searah dan berhubungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis berikan kepada pembaca sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit ini, diharapkan selain lahan yang ditanam sawit ini juga terdapat lahan karet yang diproduksi atau mencari hasil tambahan dari sektor lainya agar kebutuhan-kebutuhan petani untuk keluarganya masih bisa dipenuhi selama kegiatan alih komoditi ini berlangsung.
2. Penelitian ini telah menjelaskan bahwa petani di Kecamatan Rimbo bujang telah menjalankan kegiatan alih fungsi lahan dari karet menjadi kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga dapat menjadi contoh bagi petani lainya.